

| | | |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| JURNAL PENELITIAN KEBIDANAN & KESPRO | VOL. 1 NO. 2 | EDITION: NOVEMBER 2018 – APRIL 2019 |
| | http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R | |
| RECEIVED: 20 JANUARI 2019 | REVISED: 24 MARET 2019 | ACCEPTED: 28 APRIL 2019 |

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN DEPRESI POSTPARTUM DI RUMAH SAKIT UMUM SEMBIRING DELI TUA TAHUN 2018

Evalina Manurung

Institut Kesehatan Deli Husada, Jalan Besar Deli Tua no. 77, Deli Tua

Email : evalinamanurung85@gmail.com

Abstract

In Indonesia it was originally estimated that the incidence rate was lower or lower than other countries or communities in other countries. The purpose of this study was to analyze the relationship of self-concept to postpartum depression in RSUD Sembiring Deli Tua in 2018. The type of research used was analytical with cross-sectional approach. The nonprobability sampling technique with consecutive sampling with a population of mothers giving birth in 2017 was 759 people. The statistical test results that using the Chi-Square test obtained there was a significant effect between Self-image / body image and postpartum depression, there was a significant effect between Ideal Self and the incidence of postpartum depression, there is a significant effect between Self-Esteem and postpartum depression, there is a significant effect between Self Identity and postpartum depression Probability. It is expected that health workers to inform closest people to postpartum mothers, and also it is expected to provide support to mothers that make mothers feel acceptance of themselves, and postpartum mothers feel the guarantee of safety and protection and confidence.

Keywords: Self-Concept, Depression, Postpartum

1. PENDAHULUAN

Proses persalinan adalah proses yang akan dialami oleh setiap ibu dan itu semua merupakan proses yang alamiah pada saat ibu hamil. Ada hal-hal yang akan terjadi pada proses persalinan seperti terjadinya peregangan dan pelebaran mulut rahim yang mendorong bayi yang ada dirahim ibu tersebut keluar. Pada kala I dimana sering disebut fase aktif, pada fase tersebut ibu merasakan rasa nyeri yang sangat hebat. Karena apabila rahim sering berkontraksi untuk mengeluarkan bayi yang ada didalam rahim ibu tersebut maka nyeri yang dialami ibu tersebut akan semakin hebat (Pasongli, 2014).

Depresi *postpartum* ataupun sering disebut depresi pasca persalinan adalah salah satu bentuk depresi yang akan dialami oleh ibu yang sedang hamil. Dan depresi itu sendiri adalah sebagai salah satu bentuk gangguan jiwa yang didasarkan oleh permasalahan hidup yang dialami oleh setiap individu tersebut (Pasongli, 2014).

Pada populasi dunia, bahwa prevalensi gangguan depresi sebanyak 3-8% dengan 50% dengan kasus yang terjadi pada usia produktif yaitu 20-50 tahun. Pada tahun 2007, WHO (*World Health Organization*) menyatakan bahwa gangguan depresi ada pada urutan keempat dengan jumlah 20% (Pasongli, 2014).

Pada Indonesia, awalnya diperkirakan bahwa negara Indonesia merupakan angka kejadian yang rendah ataupun lebih rendah dari negara lain. Namun ada saat tahun 1998-2001 yaitu seperti kota Jakarta, Yogyakarta dan juga Surabaya ditemukan bahwa angka gangguan depresi sampai ke angka kejadian 11-30% (Elvira, 2007).

Di Indonesia saat ini belum diketahui secara pasti apakah adanya peningkatan angka kejadian *postpartum* atau tidak, karena lembaga yang terkait sampai sekarang belum melakukan penelitian pada kasus tersebut (Saleha, 2009).

Pada saat peneliti melakukan survey awal yang dilakukan pada beberapa pegawai yang ada di

Rumah Sakit Sembiring Deli Tua di ruang Gardenia, bahwa pada hasil survey ditemukan bahwa ditemukan ibu yang baru selesai melahirkan sering menangis tanpa sebab, juga sering termenung dan sampai ada ibu yang tidak mau menyusui bayinya sendiri. Bukan hanya itu, bahkan karna mengalami kekecewaan emosional ada juga ibu yang tidak mau menyentuh bayinya sendiri. Karena rasa sakit pada pasca melahirkan yang dialami ibu tersebut, sering ibu mengalami kurang tidur. Ibu pasca melahirkan mengatakan bahwa mereka cemas tentang kemampuan mereka dalam merawat bayi setelah tidak dirumah sakit lagi. Namun peneliti tidak dapat mengetahui pasti berapa Rekam Medik jumlah ibu *postpartum* yang mengalami depresi *postpartum*.

Adanya tanda dan gejala yg sudah dijelaskan peneliti diatas, diduga semua itu terjadi karena kurangnya pemahaman ibu tersebut tentang bagaimana penerimaan kondisi fisik, psikologis, sosial dan emosional ibu. Dimana konsep diri seperti citra fisik dan psikologis ibu tersebut negatif terhadap depresi *postpartum* di RSU Sembiring Delitua Tanun 2018.

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan konsep diri dengan depresi *postpartum* di RSU Sembiring Delitua Tahun 2018.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dipilih peneliti dengan cara Survey Analitik. Dalam penelitian dengan judul hubungan konsep diri dengan depresi *postpartum* di RSU Sembiring Delitua Tahun 2018, peneliti hanya melakukan penelitian dengan sekali waktu dan hanya mengambil variabel dependen dan variabel independen. Karena itu, peneliti menggunakan metode *Cross Sectional* dalam melakukan penelitian ini. Sedangkan populasi dan sampel yang dipilih dari penelitian ini adalah seluruh ibu nifas rawat inap yang berjumlah 96 responden (Donsu, 2016).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Umur Responden

| | Jumlah (n) | Presentase (%) |
|-------------|------------|----------------|
| 20-25 tahun | 43 | 44.0 |
| 26-30 tahun | 32 | 33.0 |
| 31-38 tahun | 21 | 23.0 |
| Total | 96 | 100 |

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat kalau responden tertinggi pada penelitian ini yaitu pada kategori Umur 20-25 tahun sebanyak 43 orang (44,0%), dan responden terendah pada penelitian ini yaitu pada kategori Umur 31-38 tahun sebanyak 21 orang (23,0%).

Tabel 2. Karakteristik Pendidikan Responden

| Pendidikan | Jumlah | |
|------------|--------|------|
| SMP | 70 | 72.0 |
| SMA/SMK | 26 | 28.0 |
| Total | 96 | 100 |

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat kalau responden tertinggi pada penelitian ini yaitu pada kategori pendidikan SMP sebanyak 70 orang (72,0%), dan responden terendah pada penelitian ini yaitu pada kategori SMA/SMK sebanyak 26 orang (28,0%).

Tabel 3. Karakteristik Pekerjaan Responden

| Pekerjaan | Jumlah | % |
|------------|--------|------|
| IRT | 54 | 56.3 |
| Wiraswasta | 13 | 13.5 |
| Karyawan | 29 | 30.2 |
| Total | 96 | 100 |

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat kalau responden tertinggi pada penelitian ini yaitu pada kategori Pekerja IRT sebanyak 54 orang (56,3%), dan responden terendah pada penelitian ini yaitu pada kategori Pekerjaan Wiraswasta sebanyak 13 orang (13,5%).

Tabel 4. Kategori Jumlah Anak Responden

| | Jumlah | % |
|--------|--------|------|
| 1 Anak | 46 | 47.9 |
| 2 Anak | 38 | 39.6 |
| 3 Anak | 11 | 11.5 |
| 4 Anak | 1 | 1.0 |
| Total | 96 | 100 |

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat kalau responden tertinggi pada penelitian ini yaitu pada kategori Jumlah Anak 1 sebanyak 46 orang (47,9%), dan responden terendah pada penelitian ini yaitu pada kategori Jumlah Anak 4 sebanyak 1 orang (1,0%).

Tabel 5. Kategori Jenis Persalinan Responden

| Jenis Persalinan | Jumlah | % |
|------------------|--------|------|
| NORMAL | 54 | 56,2 |
| SC | 42 | 43,8 |
| Total | 96 | 100 |

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat kalau responden tertinggi pada penelitian ini yaitu pada kategori jenis Persalinan Normal sebanyak 54 orang (56,2%), dan responden

terendah pada penelitian ini yaitu pada kategori Jenis Persalinan SC sebanyak 42 orang (43,8%).

Tabel 6. Kategori Depresi Postpartum Responden

| Kategori | Jumlah | % |
|---------------|--------|------|
| Tidak_Depresi | 35 | 36,5 |
| Depresi | 61 | 63,5 |
| Total | 96 | 100 |

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat kalau responden tertinggi pada penelitian ini yaitu pada kategori Depresi sebanyak 61 orang (63,5%), dan responden terendah pada penelitian ini yaitu pada kategori Tidak Depresi sebanyak 35 orang (36,5%).

Tabel 7. Pengaruh Gambaran diri/Citra tubuh (*Body Image*) terhadap depresi postpartum

| Gambaran diri/ Citra Tubuh | Depresi | | | | Total | P-Value |
|-------------------------------|---------|------|----|------|-------|---------|
| | Tidak | | Ya | | | |
| | n | % | n | % | n | |
| Positif | 5 | 14,3 | 30 | 85,7 | 35 | 0,004 |
| Negatif | 30 | 49,2 | 31 | 50,8 | 61 | |
| Total | 35 | | 61 | | 96 | |

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat kalau dari 35 orang yang mempunyai gambaran diri/citra tubuh positif mayoritas mengalami depresi sebanyak 30 orang (85,7%) dan minoritas tidak mengalami depresi postpartum sebanyak 5 orang (14,3%). Dari 61 responden yang mempunyai gambaran diri/citra tubuh negative tidak mengalami depresi postpartum sebanyak

31 orang (50,8%) dan minoritas mengalami depresi 30 orang (49,2%).

Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* di peroleh nilai Probabilitas (P) = 0,004 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Gambaran diri/citra tubuh dengan kejadian depresi postpartum di Rumah Sakit Sembiring Deli Tua.

Tabel 8. Pengaruh Ideal Diri (*Selfideal*) terhadap depresi postpartum

| Ideal diri | Depresi | | | | Total | P-Value |
|----------------|---------|------|----|------|-------|---------|
| | Tidak | | Ya | | | |
| | n | % | n | % | n | |
| Positif | 10 | 22,2 | 35 | 77,8 | 45 | 0,004 |
| Negatif | 25 | 49,0 | 26 | 51,0 | 51 | |
| Total | 35 | | 61 | | 96 | |

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat kalau dari 45 orang yang mempunyai ideal diri positif mayoritas yang mengalami depresi sebanyak 35 orang (77,8%) dan minoritas yang tidak mengalami depresi postpartum sebanyak 10 orang (22,2%), dari 96 responden yang

mempunyai ideal diri negative tidak mengalami depresi postpartum sebanyak 25 orang (49,0%) dan yang mengalami depresi 26 orang (51,0%).

Hasil uji statistic menggunakan uji *Chi-Square* di peroleh nilai Probabilitas (P) = 0,004 < 0,05

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Ideal Diri dengan kejadian

depresi postpartum di Rumah Sakit Sembiring Deli Tua.

Tabel 9. Pengaruh Harga Diri (*Self esteem*) Terhadap Depresi Postpartum

| Harga diri | Depresi | | | | Total | P-Value |
|----------------|---------|------|----|------|-------|---------|
| | Tidak | | Ya | | | |
| | n | % | n | % | | |
| Positif | 10 | 21,3 | 37 | 79,7 | 47 | 0,002 |
| Negatif | 25 | 51,0 | 24 | 49,0 | 49 | |
| Total | 35 | | 61 | | 96 | |

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat kalau dari 47 orang yang mempunyai harga diri positif mayoritas yang mengalami depresi sebanyak 37 orang (78,7%) dan minoritas yang tidak mengalami depresi postpartum sebanyak 10 orang (21,3%), dari 49 responden yang mempunyai harga diri negative mayoritas tidak mengalami depresi postpartum sebanyak 25

orang (51,0%) dan minoritas mengalami depresi 24 orang (49,0%).

Hasil uji statistic menggunakan uji *Chi-Square* di peroleh nilai Probabilitas (P) = 0,002 < 0,05 dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara harga diri dengan kejadian depresi postpartum di Rumah Sakit Sembiring Deli Tua.

Tabel 10. Pengaruh Peran diri (self role) terhadap depresi postpartum

| Peran diri | Depresi | | | | Total | P-Value |
|----------------|---------|------|----|------|-------|---------|
| | Tidak | | Ya | | | |
| | n | % | n | % | | |
| Positif | 10 | 20,8 | 38 | 79,2 | 47 | 0,001 |
| Negatif | 25 | 52,1 | 23 | 47,9 | 49 | |
| Total | 35 | | 61 | | 96 | |

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat kalau dari 48 orang yang mempunyai peran diri positif mayoritas mengalami depresi sebanyak 38 orang (79,2%) dan minoritas yang tidak mengalami depresi postpartum sebanyak 10 orang (20,8%), dari 48 responden yang mempunyai ideal diri negative mayoritas tidak mengalami depresi postpartum sebanyak 25

orang (52,15) dan minoritas mengalami depresi sebanyak 23 orang (35,0%).

Hasil uji statistic menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai probabilitas (P) = 0.001 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara peranan diri dengan kejadian depresi postpartum di RS Sembiring Deli Tua.

Tabel 11. Silang pengaruh Identitas Diri (Self Identity) terhadap depresi postpartum

| Identitas diri | Depresi | | | | Total | P-Value |
|----------------|---------|------|----|------|-------|---------|
| | Tidak | | Ya | | | |
| | n | % | n | % | | |
| Positif | 10 | 20,8 | 38 | 79,2 | 47 | 0,010 |
| Negatif | 25 | 52,1 | 23 | 47,9 | 49 | |
| Total | 35 | | 61 | | 96 | |

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat kalau dari 48 orang yang mempunyai identitas diri positif mayoritas yang mengalami depresi sebanyak 38 orang (79,2%) dan minoritas mengalami

tidak depresi postpartum sebanyak 10 orang (20,8%) dari 48 responden yang mempunyai identitas diri negative mayoritas yang tidak mengalami depresi postpartum sebanyak 25

| | | |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| JURNAL PENELITIAN KEBIDANAN & KESPRO | VOL. 1 NO. 2 | EDITION: NOVEMBER 2018 – APRIL 2019 |
| | http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R | |
| RECEIVED: 20 JANUARI 2019 | REVISED: 24 MARET 2019 | ACCEPTED: 28 APRIL 2019 |

orang (52,1%) dan minoritas yang mengalami depresi sebanyak 23 orang (47,9%).

Hasil uji Chi-Square diperoleh nilai Probabilitas (P) = 0,010 < 0.05 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara identitas diri dengan kejadian depresi postpartum di RSUD Sembiring Deli Tua.

4. KESIMPULAN

- Ada pengaruh antara Gambaran diri/Citra tubuh dengan kejadian depresi postpartum di Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua.
- Ada pengaruh antara Ideal Diri dengan kejadian depresi postpartum di Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua.
- Ada pengaruh antara harga diri dengan kejadian depresi postpartum di Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua.
- Ada pengaruh antara peran diri dengan kejadian depresi postpartum di Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua.
- Ada pengaruh antara identitas diri dengan kejadian depresi postpartum di Rumah Sakit Umum Sembiring.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, R. F. 2008. *Dukungan Suami dan Depresi Pasca Melahirkan*. Fakultas Psikologi USU.
- Bobak, I.M, Lowdermik, D. L and Jensen, M. D., 2003. *Maternity and women health care*. 7th ed. St. Louis: Mosby.
- Bownes, 2003. *Detecting and Preventing Postnatal Depression*. *Journal Community Nurse*. Vol. 10 No. 20.
- Calhoun, F. F. Acocella, J. R. 1990. *Psychology of Adjustment and Human Relationship*. Newyork. McGraw-Hill-Inc.
- Dira, I Komang Prayoga Ariguna dan Wahyuni, Ayu Sri. 2016. *Faktor Risiko Depresi Postpartum di Kota Denpasar Menggunakan Edinburgh Postnatal*

Depression Scale. *E-jurnal Medika*, Vol 5. No 7.

- Hadi, P. 2004. *Depresi dan solusinya*. Yogyakarta: Tugu.
- Hidayat, A. A. A., 2006. *Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lubis, Lummongan Namora. 2010. *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan*. Jakarta: Kencana.
- Machmudah. 2010. *Jurnal Pengaruh Persalinan dengan Komplikasi Terhadap Kemungkinan Terjadinya Postpartum Blues di Kota Semarang*. Magister Ilmu Keperawatan, Depok.
- Mubarak, 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta, Cetakan I.
- O, Kara M. W and Swain, L. P. 1996. *Sosial Support Life Events and Depression During Pregnancy and the Puerperium*. Toronto: Prentice Hall Health.
- Pasongli, Seri dkk, 2014. *Efektifitas Counter pressure Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Normal di Rumah Sakit Advent Manado*. *Jurnal Ilmiah Bidan*. Vol 2. No 2.
- Pillitteri, A. 2003. *Material and Child Health Nursing: Care for Child Bearing and Childbearing family 4 thed*, Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins. VAOL 16. No 3. 300-314.
- Regina, Pujibudojo, J. K, dan Malinton, P. K. 2001. *Hubungan Depresi Postpartum dengan Kepuasan Seksual pada ibu Primipara*. *Anima Indonesia Psycologi Journal*.
- Salbiah. 2003. *Konsep Diri*. Universitas Sumatera Utara.
- Soep. 2009. *Pengaruh Intervensi Psikoedukasi dalam Mengatasi Deprei di RSUD* Dr.

| | | |
|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| JURNAL PENELITIAN KEBIDANAN & KESPRO | VOL. 1 NO. 2 | EDITION: NOVEMBER 2018 – APRIL 2019 |
| | http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R | |
| RECEIVED: 20 JANUARI 2019 | REVISED: 24 MARET 2019 | ACCEPTED: 28 APRIL 2019 |

*Rumah Sakit Sembiring Deli Tua
Medan.*

- Stuart, G. W and Sundeen, S. J. 2005. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC, Edisi 3.
- Sulistiyawati, A. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sunaryo, 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Cetakan Pertama. Jakarta: EGC Surabaya,
- S. 2005. *Psikologi Keperibadian*. Cetakan Pertama. Jakarta: Rajawali.
- Wahyuni, D. 2010. *Depresi*. Magistra No 74 Tahun XXII Desember 2010. ISSN 0215-9511.
- Wulandari, S. R. 2011. *Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*. Yogyakarta: Boyen Publishing.
- Yunitasari, D. *Habis Melahirkan Kok Sedih*. <http://cyberwomen.cbn.ned.id.2007>.